

## Menerapkan Inovasi Wirausaha Pangan yang Kreatif dan Inovatif Guna Menstabilkan Ekonomi di Masa Pandemi di Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Medan.

Abdul Rahman Cemda<sup>1</sup>

Dosen Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Medan

Correspondence Email: [abdulrahmancemda@umsu.ac.id](mailto:abdulrahmancemda@umsu.ac.id)

---

***Abstrak.** Peran adalah aspek dinamis kedudukan seseorang apabila melakukan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Home industri adalah kegiatan usaha rumahan yang dapat bermanfaat baik secara ekonomis ataupun finansial. Meningkatkan perekonomian adalah suatu proses kegiatan perbaikan kondisi perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peranan home industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan sei agul kecamatan medan barat. Metode yang digunakan ialah metode diskriptif kualitatif yang berdasarkan proses pengambilan data, meneliti, mengkaji serta melakukan observasi langsung ke lokasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa home industri sangat berperan besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan sei agul. Akan tetapi ada beberapa permasalahan yang didapat diantaranya permasalahan pemasaran serta dampak yang ditimbulkan adanya pandemi covid-19 yang sedang terjadi.*

**Kata Kunci :** Peran, Home Industri, Perekonomian/Pangan.

---

### PENDAHULUAN

Kelurahan Sei Agul merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Barat Kota Medan. Masyarakat Kelurahan dapat dikatakan adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang pertanian dan pangan serta kesehatan. Masyarakat ini memiliki jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarinya tradisi gotong royong. Proses pembangunan, toleransi, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di

Kelurahan Sei Agul. Bukti lain bahwa warga Sei Agul memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarinya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah, seperti halnya Yasinan, tahillan, pengajian, dan berbagai aktifitas lain yang sejenis. Penduduk Kelurahan Sei Agul umumnya bergerak di bidang industri. Para penduduknya berprofesi sebagai pembuat perabotan, pembuat makanan ringan, dan pekerja swasta.

Pada Kelurahan Sei Agul terdapat beberapa permasalahan yang terjadi ditengah pandemi covid 19, diantaranya masyarakat tidak mau memakai masker,

rendahnya produktivitas pemuda setempat dikarenakan kurangnya niat dan minat pemuda setempat dalam bekerja, usaha masyarakat sepi pembeli, kurangnya kebersihan lingkungan, kurangnya minat anak-anak setempat dalam belajar, adanya lahan kosong yang tidak terpakai.

Solusi yang dilakukan pada permasalahan Kelurahan Sei Agul yaitu dengan dilakukannya pembagian masker kepada masyarakat Kelurahan Sei Agul yang dapat bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid 19, melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan setempat agar tidak menjadi wadah virus bersarang, memberikan motivasi kepada anak-anak Kelurahan Sei Agul yang dapat mengembalikan semangat belajar di era pandemi covid 19, melakukan sosialisasi cuci tangan kepada anak-anak sekolah dasar serta memanfaatkan lahan kosong sebagai taman apotek hidup yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Sei Agul ditengah pandemi covid 19.

#### **Metode/Material**

Metode pelaksanaan kegiatan KKN kepada masyarakat adalah melaksanakan kegiatan yang berkaitan untuk membantu dalam upaya memutus rantai Covid-19 serta mendukung bidang pertanian dan pangan yang berada di Kelurahan Sei Agul, Kec. Medan Barat. Kegiatan ini langsung terjun kelapangan dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun kegiatan tersebut terdiri dari:

1. Melakukan pembagian masker kepada masyarakat Kelurahan Sei Agul yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid 19.
2. Melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan setempat agar tidak menjadi wadah virus bersarang.
3. Melakukan sosialisasi pembelajaran pertanian terhadap anak-anak sekolah dasar.
4. Mengunjungi pelaku usaha UMKM yang bergerak dalam bidang pangan

serta perabotan.

5. Serta memanfaatkan lahan kosong sebagai taman apotek hidup dan tanaman hias yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Manunggal ditengah pandemi covid 19.

#### **Hasil Dan Pembahasan**

Adapun kegiatan yang dilakukan, dimulai dari:

- a. Melakukan pembagian masker kepada masyarakat sekitar.

Pembagian masker ini dilakukan dengan sistem *door to door* yaitu dengan langsung memberikan masker dari rumah ke rumah serta turun langsung ke jalan dan membagikannya kepada warga sekitar. Hal tersebut dilakukan karena lebih aman karena tidak menimbulkan kerumunan orang banyak. Dalam kegiatan ini terlihat bahwa masyarakat desa tersebut antusias dan menerima baik kegiatan ini.

Pada Kelurahan Sei Agul terdapat banyak masyarakat yang kurang peduli memakai masker di luar rumah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan masker dalam memutus siklus penularan. Dengan kegiatan pemberian masker ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman dan memutus siklus penularan virus. Hal ini sesuai dengan pendapat Atmojo dkk., (2020) yang menyatakan bahwa Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi.



Gambar 1. Pembagian masker

b. Gotong royong kebersihan lingkungan.

Kegiatan gotong royong ini dilakukan di sekitaran Kantor Lurah Sei Agul dan Masjid Lingkungan 11. Mekanisme kegiatannya adalah dengan memungut sampah yang terdapat disekitaran Kantor Lurah serta Masjid dan memisahkannya dari sampah organik dan non-organik. Pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan perlu dilakukan karena banyak dampak dari sampah seperti banjir, menjadi vektor penyakit dan sebagainya.

Pencegahan penyebaran virus corona 2019 dapat dilakukan dengan melakukan pembersihan lingkungan. Menurut Roanisca dkk., (2021) bahwa kegiatan gotong royong merupakan kegiatan yang mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Penyebaran virus corona 2019 melalui kontak fisik, dan percikan cairan tubuh berupa droplet dari saluran pernapasan seseorang yang terinfeksi virus tersebut melalui bersin dan batuk. Virus COVID19 akan mengalami inactive jika permukaan benda dibersihkan dengan disinfektan. Disinfektan merupakan bahan kimia yang dapat menghambat pertumbuhan bahkan membunuh mikroorganisme seperti virus, bakteri dan jamur. Partisipasi masyarakat secara aktif dalam kegiatan gotong royong dapat berupa tenaga fisik, keuangan, tenaga fisik, materi, mental spiritual, sumbangan pikiran atau nasihat yang konstruktif dan keterampilan. Budaya gotong royong yang

identik dengan tolong menolong dapat terjadi pada berbagai aktivitas seperti kegiatan pesta, kegiatan pertanian, kegiatan perayaan, kegiatan sekitar rumah tangga, dan pada peristiwa bencana atau kematian. Sedangkan gotong royong bersifat kerja bakti biasanya dilakukan mengerjakan sesuatu untuk kepentingan umum, baik atas dasar inisiatif warga atau gotong royong yang dipaksakan.



Gambar 2. Gotong royong

c. Sosialisasi Pertanian kepada anak-anak Sekolah Dasar.

Di masa Pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa orang tua yang melarang anaknya untuk tetap bersekolah, padahal pendidikan itu sangat penting bagi anak-anak. Untuk itu kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan edukasi kepada murid sekolah dasar untuk lebih mengenal tentang dunia pertanian secara meluas serta melakukan sosialisasi penerapan 5 M guna mencegah penyebaran virus covid-19.

Mencuci tangan bermanfaat agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh mikroorganisme yang ada di tangan, menurut pendapat Wahyuni dan Fatmawati, (2020) bahwa telah dibuktikan dari study terdahulu bahwa mencuci tangan yang baik dan benar dapat mencegah penyakit infeksi di masyarakat seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) dan flu burung serta covid-19, walaupun demikian pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penyakit – penyakit menular tampaknya masih belum dimengerti

masyarakat luas



Gambar 3. Sosialisasi pertanian

d. Mengunjungi pelaku usaha UMKM yang bergerak dalam bidang pangan serta perabotan.

Kegiatan dilakukan di lingkungan 11 tepatnya di unit usaha rumahan. Terdapat dua pelaku usaha yang dikunjungi, dengan melihat perkembangan di era modern ini serta adanya dampak yang terjadi akibat pandemi pelaku usaha justru mendapat untuk lebih besar. Usaha pembuatan keripik pisang misalnya, warga dapat menjual keripik pisangnya sampai keluar daerah, bahkan sampai ke kota tebing tinggi. Dengan dibantu oleh 2 karyawan penjualan menjadi lebih efisien. Saya menyarankan untuk penjualan juga dilakukan secara online melalui kontak whatsapp ataupun aplikasi yang menunjang lainnya. Agar nantinya produktivitas penjualan lebih besar.



Gambar 4. Foto Bersama Ibu Pelaku Usaha

Unit usaha selanjutnya adalah unit usaha perabotan yang bergerak dalam pembuatan pot bunga serta bak air dengan bahan dasar semen bermacam bentuk dan variasi serta harga.dari kegiatan yang telah dilaksanakan pelaku usaha menjelaskan bahwasannya keuntungan yang di dapat di

waktu pandemi ini lebih besar jika dibandingkan sebelum masa pandemi. Untuk proses pemasaran ibu selaku pengusaha memasarkan produknya melalui langsung dan online. Barang dapat dipesan secara online melalui Instagram ataupun datang langsung di toko usaha yang terletak dilingkungan 11 kelurahan sei agul. Saya juga menyarankan untuk lebih aktif melakukan pemasaran secara online. Produk yang dihasilkan telah dipasarkan sampai dengan keluar daerah.



Gambar 5. Unit Usaha Pot Bunga

e. Mengembangkan tanaman hias dan tanaman obat

Di lingkungan 11, kelurahan sei agul terdapat budidaya tanaman obat dan tanaman hias berupa tanaman sirih serta tanaman aglonema. kegiatan ini memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang kecil menjadi taman Apotek hidup dan tanaman hias yang menyediakan jenis tanaman obat dan tanaman hias, sehingga dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar.

Obat tradisional adalah ramuan obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat. Menurut Aly dkk., (2020) Tumbuhan atau tanaman obat tradisional merupakan tanaman yang dapat dipergunakan sebagai obat, baik yang disengaja ditanam (budidaya) maupun tanaman yang tumbuh secara liar Tanaman obat dapat dimanfaatkan sebagai dekorasi halaman maupun bahan ramuan alami untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional atau herbal biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat menengah kebawah. Masyarakat biasanya memanfaatkan obat tradisional atau herbal untuk mencegah, menyembuhkan, memulihkan, serta meningkatkan



Gambar 6. Tanaman hias

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. KKN ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi protocol kesehatan dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini.
2. Program memerlukan kesiapan yang matang fisik maupun mental, serta kesiapan ilmu dan keterampilan sehingga dalam menjalankan program dapat berjalan dengan lancar
3. Kegiatan usaha rumahan menjadi pilihan utama guna memenuhi kebutuhan ekonomi terutama di masa pandemi saat ini.
4. Termanfaatkannya dengan baik lahan yang sempit dan dijadikan sebagai taman apotek hidup serta tanaman hias.
5. Dengan adanya kegiatan KKN ini, hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat semakin baik sehingga penanganan diberbagai bidang pembangunan akan terintegrasi.

### Saran

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, perlu adanya tindak lanjut dari program kerja yang telah dilaksanakan seperti perawatan tanaman apotek hidup agar terus disiram setiap harinya

### Referensi

- Aly, A. H., Andry, A., Zulfahmy, A., arifin, F., Kumalasari, I., Noviyanti, L., ... & Anggraeni, W. F. (2021). "Apotek Hidup" sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat dalam mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. Vol. 1 (4).
- Atmojo, J.T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... & Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini. *Journal of Health Research*. Vol 3 (2).
- Roanisca, O., Mahardika, R. G & Mayasani, N. 2021. Pendampingan Pembuatan Disinfektan dan Pembersihan Lingkungan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Parit Padang Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)* Vol. 1(1).
- Wahyuni, W & Fatmawati, S. 2020. Peningkatan Pengetahuan PBHS dan Penerapan Cuci Tangan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Santri di Lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* Vol 4 (2).